

METADATA

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: <i>Locational Banking Statistics (LBS)</i>
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik - Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	NomorTelp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	<i>Email</i>	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>LBS atau disebut juga Posisi Eksternal (<i>Cross Border</i>) Perbankan Indonesia merupakan statistik yang menggambarkan aset (<i>claim</i>) dan kewajiban (<i>liabilities</i>) <i>on balance sheet</i> bank dalam negeri (konsep residensi) terhadap bukan penduduk (non-residen) dalam semua jenis mata uang atau satuan unit.</p>		
CAKUPAN DATA		
<p>A. Aset (<i>claim</i>) terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Loan, Deposit</i> • <i>Debt Securities</i> <p>B. Kewajiban (<i>Liabilities</i>) terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Loan, Deposit</i> • <i>Debt Securities</i> <p><i>Loan</i> dan <i>deposit</i> adalah aset dan kewajiban yang berasal dari kredit yang diberikan atau pinjaman yang diterima antara kreditur dan debitur.</p> <p>Pada sisi aset, yang dicatat sebagai loans adalah kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain (kecuali sertifikat deposito), aset antar kantor (<i>giro, call money, deposito berjangka</i>). Pada sisi kewajiban, yang dicatat sebagai pinjaman adalah pinjaman yang diterima, kewajiban antar kantor (<i>giro, deposito berjangka</i>), kewajiban pada bank lain (kecuali sertifikat deposito), tabungan.</p> <p><i>Overnight loans, repurchase agreements (repo)</i> dan pinjaman atau simpanan dengan jangka waktu tertentu antara institusi induk dan/atau kantor pusat dengan <i>vis-à-vis</i> afiliasinya dapat dimasukkan ke dalam instrumen "<i>loans and deposits</i>". Demikian pula dengan modal kerja yang diterima dari institusi induk atau kantor pusat dimasukkan sebagai "<i>loans and deposits</i>". <i>Letter of Credit</i> dalam rangka transaksi perdagangan internasional antara residen dan non residen dimasukkan sebagai loans dan deposit.</p> <p><i>Debt securities</i> adalah surat berharga yang dipegang atau diterbitkan oleh bank. <i>Debt securities</i> yang dipegang oleh bank adalah semua aset instrumen <i>negotiable debt</i> termasuk</p>		

negotiable CD baik yang dipegang atas nama sendiri maupun a.n. pihak ketiga sebagai bagian dari *trustee*, namun tidak termasuk saham, unit dana investasi dan warrant.
Debt securities yang diterbitkan oleh bank adalah semua kewajiban bank dalam instrumen negotiable debt termasuk *negotiable* CD baik yang diterbitkan atas nama sendiri maupun a.n. pihak ketiga.

Satuan:

Seluruh data dinyatakan dalam juta

Valuta :

US\$

PERIODISASI PUBLIKASI

Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

Satu bulan tiga minggu setelah akhir bulan laporan

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)

[ARC](#) terlampir

SUMBER DATA

Bank Indonesia: LBBU dan LBS

METODOLOGI

Posisi eksternal (*cross border*) perbankan Indonesia yang ditampilkan merupakan bagian dari statistik *Locational Banking Statistics* (LBS) yang disusun secara triwulanan. Pelaporan LBS dikoordinasikan oleh *Bank for International Settlement* (BIS). Indonesia mulai melaporkan statistik *locational*, dengan data dari Tw. IV-2010 dan dipublikasikan untuk pertama kalinya pada Juni 2012 di situs BIS. Penambahan Indonesia sebagai pelapor LBS menjadikannya sebagai negarake 44. LBS adalah statistik triwulanan yang menggambarkan posisi aset/tagihan (*claims*) dan kewajiban (*liabilities*) dari bank-bank yang berlokasi (penduduk) di suatu negara pelapor terhadap penduduk negara lain. LBS merupakan data bukan konsolidasi (*unconsolidated*) dan datanya bersifat *gross* (tidak dilakukan *netting* dengan kantor bank yang berlokasi di luar negeri). Dengan demikian, data LBS juga termasuk data posisi antar kantor tanpa memperhatikan apakah bank pelapor tersebut dimiliki oleh kantor induk/kantor pusat milik asing di luar negeri atau apakah bank pelapor tersebut memiliki kantor cabang atau anak perusahaan di luar negeri. Konsep penduduk (residensi) yang digunakan dalam LBS sama dengan konsep penduduk yang digunakan di BOP Manual 6. Data LBS terbagi atas 2 bagian besar: (1) berdasarkan *Residence* (LBS/R) dan (2) berdasarkan *Nationality* Bank pelapor (LBS/N). Secara konseptual, LBS/N merupakan pengelompokan data berbasis *Residence* (LBS/R) menurut *Nationality* dari kantor induk/kantor pusat pengendali.

Sumber data utama LBS berasal dari Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) 2008. Bank Indonesia telah menyampaikan LBS Indonesia untuk pertama kalinya pada Juni 2012, dengan data series dari Triwulan IV-2010 dan dipublikasikan di situs *Bank for International Settlement* (BIS) www.bis.org.

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data *final* pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada Website BI (<http://www.bi.go.id>)